



Ranah Research
Journal of Multidisciplinary Research and Development

082170743613 ranahresearch@gmail.com <https://jurnal.ranahresearch.com>

E-ISSN: 2655-0865



DOI: <https://doi.org/10.38035/rj.v8i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Perilaku Adopsi Generative Artificial Intelligence dalam Mendukung Pengambilan Ide dan Proses Kreatif Berdasarkan Model UTAUT

AI Atiqullah Imang¹, R.R. Ratna Roostika²

¹Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia, 23911054@students.uii.ac.id

²Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia, ratna.roostika@uii.ac.id

Corresponding Author: 23911054@students.uii.ac.id¹

Abstract: *This study aims to analyze the factors that influence Indonesians' intention to use Generative Artificial Intelligence (GenAI) sustainably to support idea generation and creative processes. Although the initial adoption of GenAI has been widely studied, research on the sustainability of its use in creative activities remains limited. This study uses a quantitative, explanatory design. The research model is based on the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), which was developed by adding the variables of information quality and user satisfaction. Data were collected by distributing questionnaires to Indonesians who had used GenAI in idea generation and creative processes. Data analysis was performed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The results show that the constructs in the UTAUT model and the additional variables used have a significant effect on the intention to continue using GenAI. These findings indicate that perceived usefulness, ease of use, environmental support, information quality, and user satisfaction play an important role in encouraging the continued use of GenAI in creative activities.*

Keyword: *Generative Artificial Intelligence, Sustainable Use Intention, UTAUT, Creative Process.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan berkelanjutan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) pada masyarakat Indonesia dalam mendukung pengambilan ide dan proses kreatif. Meskipun adopsi awal GenAI telah banyak diteliti, kajian yang berfokus pada keberlanjutan penggunaan teknologi ini dalam konteks aktivitas kreatif masih terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Model penelitian didasarkan pada *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan dengan menambahkan variabel kualitas informasi dan kepuasan pengguna. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Indonesia yang telah menggunakan GenAI dalam aktivitas pengambilan ide dan proses kreatif. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruk-konstruk dalam model UTAUT serta variabel tambahan yang digunakan berpengaruh signifikan

terhadap niat penggunaan berkelanjutan GenAI. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dukungan lingkungan, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna berperan penting dalam mendorong keberlanjutan pemanfaatan GenAI pada aktivitas kreatif.

Kata Kunci: Generative Artificial Intelligence, Niat Penggunaan Berkelanjutan, UTAUT, Proses Kreatif.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mendorong hadirnya kecerdasan buatan sebagai bagian integral dalam berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam proses berpikir dan berkreasi. Salah satu bentuk kecerdasan buatan yang berkembang pesat adalah *Generative Artificial Intelligence* (GenAI), yakni teknologi yang mampu menghasilkan konten baru berbasis data pelatihan, seperti teks, gambar, suara, dan ide konseptual, melalui algoritma pembelajaran mendalam (H. J. Kim et al., 2025). GenAI tidak hanya diposisikan sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai pendukung tugas kognitif seperti dalam eksplorasi ide, pengembangan konsep, dan penyusunan materi kreatif yang dapat mempercepat produktivitas dan memperluas wawasan pengguna (Camilleri, 2024).

Dalam praktiknya, aktivitas kreatif mencakup serangkaian proses kognitif mulai dari pencarian inspirasi, pembentukan gagasan awal, evaluasi alternatif solusi, hingga pengembangan konsep yang siap diimplementasikan. Proses ini seringkali menuntut berpikir divergen, reflektif, dan iteratif, yang dapat menghadapi hambatan seperti keterbatasan waktu, informasi, dan kapasitas kognitif individu. Dalam konteks Indonesia, GenAI dilaporkan telah mulai dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai tujuan praktis. Berdasarkan survei di sektor pembangunan, sekitar 35 % responden menggunakan GenAI untuk riset dan pengembangan ide, serta sekitar 31 % memanfaatkannya untuk pembuatan konten dan penyuntingan yang mana temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi ini sudah menjadi alat bantu penting dalam aktivitas kreatif pengguna (Guest Writer, 2023).

Meskipun pemanfaatan GenAI semakin meluas di Indonesia, sebagian besar literatur yang ada masih berfokus pada adopsi awal teknologi tanpa menelaah faktor-faktor yang mendorong niat penggunaan berkelanjutan dalam konteks spesifik, seperti pengambilan ide dan proses kreatif. Padahal, keberlanjutan penggunaan teknologi menjadi indikator penting bagi dampak jangka panjang terhadap produktivitas individual dan organisasi (Al-Qaysi et al., 2025). Hal ini memperlihatkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi, terutama dalam konteks masyarakat Indonesia sebagai pengguna aktif teknologi digital.

Untuk memahami perilaku pengguna dalam memanfaatkan teknologi, berbagai model adopsi telah dikembangkan, salah satunya adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model ini menjelaskan bahwa niat dan perilaku penggunaan teknologi dipengaruhi oleh empat konstruk utama, yakni ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi. Namun, dalam konteks GenAI yang interaktif dan sangat berbasis kualitas informasi, model UTAUT perlu dikembangkan dengan memasukkan faktor-faktor lain yang relevan, seperti kualitas informasi yang dihasilkan dan kepuasan pengguna, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap niat penggunaan berkelanjutan (Al-Qaysi et al., 2025; H. J. Kim et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan berkelanjutan *Generative Artificial Intelligence* pada masyarakat Indonesia dalam mendukung pengambilan ide dan proses kreatif dengan menggunakan model UTAUT yang diperluas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian adopsi teknologi, khususnya pada konteks

GenAI, serta memberikan implikasi praktis bagi pengembang teknologi dan pemangku kepentingan dalam mendorong pemanfaatan GenAI secara berkelanjutan dalam aktivitas kreatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan berkelanjutan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) dalam mendukung pengambilan ide dan proses kreatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel dalam model penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan kerangka teoritis tertentu. Penelitian ini juga berada dalam ranah kajian perilaku pengguna terhadap pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan, yang banyak dibahas dalam bidang teknik industri dan sains terapan, khususnya dalam konteks interaksi manusia dan sistem teknologi.

Objek penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang telah memiliki pengalaman menggunakan GenAI dalam aktivitas pengambilan ide dan proses kreatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada responden yang memenuhi kriteria tersebut. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 250 orang, yang dinilai telah memenuhi kebutuhan minimum analisis menggunakan pendekatan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Proses pengumpulan data berlangsung pada periode September hingga Desember 2025, sehingga data yang diperoleh merepresentasikan kondisi pemanfaatan GenAI yang relatif aktual.

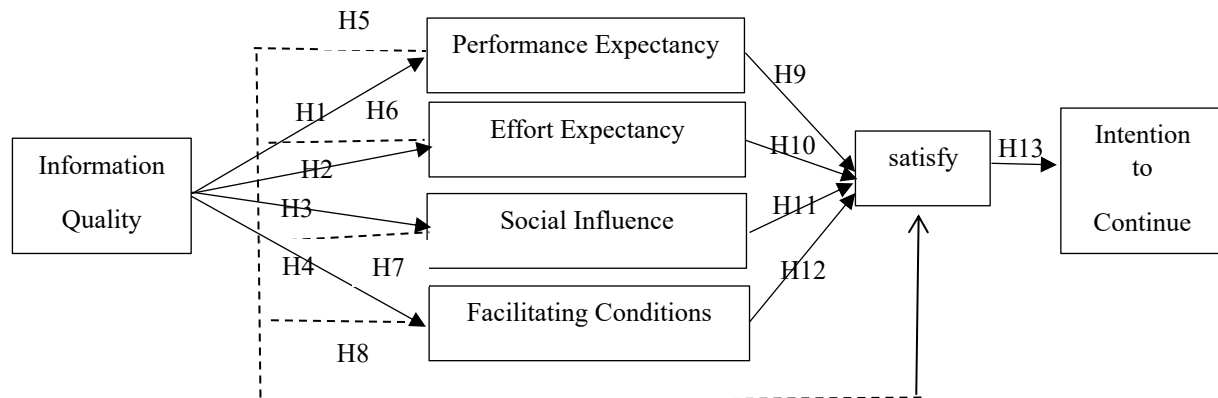
Model penelitian yang digunakan mengacu pada *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan dengan menambahkan variabel kualitas informasi dan kepuasan pengguna. Variabel-variabel penelitian meliputi konstruk utama dalam UTAUT, variabel tambahan, serta niat penggunaan berkelanjutan sebagai variabel dependen. Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur dengan skala pengukuran *Likert* (6 point), yang disusun berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu serta disesuaikan dengan konteks pemanfaatan GenAI dalam pengambilan ide dan proses kreatif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Metode ini dipilih karena mampu menguji hubungan antar konstruk secara simultan dan sesuai digunakan untuk model penelitian yang bersifat prediktif dan kompleks. Tahapan analisis meliputi evaluasi model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk, serta evaluasi model struktural untuk menguji pengaruh antar variabel dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini menyajikan temuan penelitian serta interpretasinya dengan mengacu pada rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pembahasan difokuskan pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan berkelanjutan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) dalam mendukung pengambilan ide dan proses kreatif pada masyarakat Indonesia berdasarkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang diperluas.

Model konseptual penelitian yang digunakan dalam studi ini ditunjukkan pada Gambar 1, yang menggambarkan hubungan antar konstruk dalam model UTAUT beserta variabel tambahan, yaitu kualitas informasi dan kepuasan pengguna. Model ini menjadi dasar dalam pengujian empiris untuk memahami bagaimana faktor teknologi, kualitas keluaran informasi, dan pengalaman pengguna berkontribusi dalam membentuk niat penggunaan berkelanjutan GenAI.



Sumber: Hasil Riset

Gambar 1 Kerangka Konseptual

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 250 responden yang merupakan masyarakat Indonesia dan telah memiliki pengalaman menggunakan GenAI dalam aktivitas pengambilan ide dan proses kreatif. Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden, diperoleh gambaran bahwa pengguna GenAI berasal dari latar belakang demografis yang beragam. Dilihat dari jenis kelamin, responden didominasi oleh wanita sebesar 55% (138 responden), sedangkan pria sebesar 45% (112 responden). Komposisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan GenAI dalam aktivitas kreatif digunakan secara relatif seimbang oleh pengguna pria dan wanita. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 20–29 tahun, yaitu sebesar 40% (100 responden), diikuti oleh kelompok usia 30–39 tahun sebesar 24% (60 responden). Sementara itu, responden berusia di atas 19 tahun tercatat sebesar 20% (50 responden), dan kelompok usia di atas 40 tahun sebesar 16% (39 responden). Distribusi usia ini menunjukkan bahwa penggunaan GenAI dalam pengambilan ide dan proses kreatif banyak dilakukan oleh kelompok usia produktif yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Ditinjau dari jenis pekerjaan, responden paling banyak berasal dari kelompok pelajar sebesar 33% (83 responden), diikuti oleh pegawai swasta sebesar 27% (67 responden) dan pegawai pemerintah sebesar 15% (37 responden). Selain itu, terdapat responden dengan latar belakang wirausaha sebesar 12% (30 responden) serta kategori pekerjaan lainnya sebesar 13% (33 responden). Variasi latar belakang pekerjaan ini mengindikasikan bahwa GenAI dimanfaatkan dalam berbagai konteks, baik akademik, profesional, maupun kewirausahaan, khususnya dalam mendukung proses kreatif dan pengembangan ide. Berdasarkan jenis GenAI yang digunakan, responden paling banyak memanfaatkan ChatGPT, yaitu sebesar 30% (76 responden), diikuti oleh Gemini.ai sebesar 20% (50 responden) dan DeepSeek sebesar 15% (38 responden). Sementara itu, penggunaan Blackbox AI tercatat sebesar 5% (13 responden). Temuan ini menunjukkan bahwa platform GenAI yang populer, mudah diakses, dan memiliki kemampuan interaksi berbasis teks yang baik cenderung lebih banyak digunakan dalam aktivitas pengambilan ide dan proses kreatif.

Secara keseluruhan, karakteristik responden tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan GenAI di masyarakat Indonesia telah melibatkan pengguna dengan latar belakang yang beragam, sehingga relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam konteks niat penggunaan berkelanjutan.

Evaluasi Model Pengukuran

Tahap selanjutnya dalam analisis data adalah evaluasi model pengukuran yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Evaluasi ini dilakukan terhadap seluruh konstruk dalam model

penelitian, yang mencakup konstruk utama UTAUT, kualitas informasi, kepuasan pengguna, serta niat penggunaan berkelanjutan Generative Artificial Intelligence (GenAI). Hasil pengujian validitas konvergen dan reliabilitas konstruk disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh indikator pada masing-masing konstruk memiliki nilai *outer loading*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *Cronbach's alpha*, dan *Composite Reliability* yang telah melampaui nilai ambang batas yang dipersyaratkan (Hair et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konstruk secara akurat dan konsisten. Dengan terpenuhinya kriteria validitas dan reliabilitas tersebut, model pengukuran dalam penelitian ini dinilai layak dan dapat dilanjutkan ke tahap evaluasi model struktural.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen dan Reabilitas

Variabel	Item Scale	Loadings	CA	CR	AVE
Information Quality	IQ1	0.774	0.822	0.825	0.583
	IQ2	0.760			
	IQ3	0.793			
	IQ4	0.717			
	IQ5	0.772			
Performance Expectancy	PE1	0.815	0.718	0.719	0.639
	PE2	0.776			
	PE3	0.807			
Effort Expentancy	EE1	0.819	0.702	0.706	0.627
	EE2	0.765			
	EE3	0.790			
Social Influence	SI1	0.879	0.753	0.762	0.671
	SI2	0.789			
	SI3	0.786			
Facilitating Condition	FC1	0.863	0.857	0.859	0.701
	FC2	0.851			
	FC3	0.836			
	FC4	0.796			
Satisfy	S1	0.764	0.839	0.840	0.676
	S2	0.787			
	S3	0.866			
	S4	0.868			
Intention to Continue	IC1	0.708	0.779	0.781	0.531
	IC2	0.751			
	IC3	0.716			
	IC4	0.759			
	IC5	0.706			

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Evaluasi Model Struktural dan Pengujian Hipotesis

Evaluasi model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel dalam model penelitian serta untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konstruk-konstruk dalam model UTAUT yang diperluas mampu menjelaskan niat penggunaan berkelanjutan GenAI dalam mendukung pengambilan ide dan proses kreatif.

Hasil pengujian hubungan antar konstruk, yang mencakup nilai koefisien jalur (*path coefficient*), *t-statistics*, dan *p-values*, disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, konstruk-konstruk utama dalam model UTAUT menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap niat penggunaan berkelanjutan GenAI. Persepsi terhadap manfaat GenAI dalam meningkatkan efektivitas pengambilan ide dan kualitas proses kreatif menjadi salah satu faktor penting yang mendorong pengguna untuk terus memanfaatkan teknologi ini. Selain itu, variabel tambahan dalam penelitian ini, yaitu kualitas informasi dan kepuasan pengguna, juga

terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan berkelanjutan GenAI, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas keluaran informasi yang relevan serta pengalaman penggunaan yang memuaskan memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan pemanfaatan GenAI dalam aktivitas kreatif.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	β	T statistics	P values	Kesimpulan
IQ -> PE	0.615	15.048	0.000	H1 diterima dan signifikan
IQ -> EE	0.597	12.333	0.000	H2 diterima dan signifikan
IQ -> SI	0.653	13.644	0.000	H3 diterima dan signifikan
IQ -> FC	0.703	21.464	0.000	H4 diterima dan signifikan
PE -> S	0.207	4.125	0.000	H5 diterima dan signifikan
EE -> S	0.153	3.146	0.002	H6 diterima dan signifikan
SI -> S	0.390	7.559	0.000	H7 diterima dan signifikan
FC -> S	0.230	4.288	0.000	H8 diterima dan signifikan
PE -> S -> IC	0.148	3.981	0.000	H9 diterima dan signifikan
EE -> S -> IC	0.110	3.082	0.002	H10 diterima dan signifikan
SI -> S -> IC	0.280	7.266	0.000	H11 diterima dan signifikan
FC -> S -> IC	0.165	4.011	0.000	H12 diterima dan signifikan
S -> IC	0.718	20.156	0.000	H13 diterima dan signifikan

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan berkelanjutan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) dalam mendukung pengambilan ide dan proses kreatif pada masyarakat Indonesia. Dengan menggunakan model UTAUT yang diperluas melalui penambahan variabel kualitas informasi dan kepuasan pengguna, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pengalaman pengguna membentuk keberlanjutan pemanfaatan GenAI.

Peran Kualitas Informasi terhadap Konstruk UTAUT

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks pemanfaatan GenAI untuk pengambilan ide dan proses kreatif, kualitas informasi menjadi fondasi utama dalam membentuk persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan teknologi. Secara praktis, GenAI dimanfaatkan untuk menghasilkan ide awal, menyusun kerangka pemikiran, mengeksplorasi alternatif konsep, serta memperluas perspektif kreatif. Ketika informasi yang dihasilkan relevan, akurat, dan mudah dipahami, pengguna menilai bahwa GenAI mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas proses kreatif mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Li et al., 2024; Niu & Mvondo, 2024) yang menegaskan bahwa kualitas informasi berperan penting dalam meningkatkan persepsi kinerja dan kemudahan penggunaan sistem berbasis AI.

Namun demikian, hasil penelitian ini bertentangan dengan (Camilleri, 2024) yang menekankan bahwa kepercayaan terhadap sumber platform lebih dominan dibandingkan kualitas informasi dalam membentuk ekspektasi kinerja. Selain itu, (Singha, 2025) menyoroti risiko *AI hallucination* yang dapat menurunkan persepsi kualitas informasi apabila pengguna sering menemukan kesalahan faktual. Perbedaan ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, responden lebih menekankan manfaat praktis informasi dalam mendukung ideasi dibandingkan isu abstrak terkait kredibilitas sistem.

Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha dalam Proses Kreatif

Pengaruh signifikan ekspektasi kinerja terhadap kepuasan pengguna menunjukkan bahwa GenAI dinilai bernilai ketika mampu memberikan kontribusi nyata terhadap hasil kreatif. Pengguna merasa puas ketika GenAI membantu mempercepat proses ideasi, memperjelas gagasan, dan menghasilkan *output* yang relevan dengan kebutuhan kreatif mereka. Temuan ini sejalan dengan (Almulla, 2024) serta (Al Natour et al., 2025) yang menemukan bahwa persepsi kegunaan berperan penting dalam membentuk kepuasan pengguna teknologi berbasis AI.

Sementara itu, ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, yang menegaskan bahwa kemudahan penggunaan menjadi elemen penting dalam menciptakan pengalaman kreatif yang positif. GenAI yang mudah dioperasikan, responsif, dan fleksibel dalam menyesuaikan *prompt* memungkinkan pengguna fokus pada proses berpikir kreatif tanpa terbebani aspek teknis. Temuan ini mendukung (Kim et al., 2025) dan (Jantzen et al., 2024), meskipun berbeda dengan (Chau et al., 2025) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan telah menjadi hygiene factor bagi pengguna dengan literasi digital tinggi.

Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial dan kondisi fasilitas berperan signifikan dalam membentuk kepuasan pengguna. Rekomendasi dari lingkungan sosial mendorong pengguna untuk mencoba GenAI, sementara pengalaman penggunaan yang positif memperkuat keyakinan dan rasa puas. Temuan ini sejalan dengan (Margono et al., 2024) dan (Sarker et al., 2025) yang menekankan peran rekomendasi sosial dalam membangun kepercayaan awal dan pengalaman penggunaan yang positif. Namun, hasil ini bertentangan dengan (Chau et al., 2025) dan (Kong et al., 2024) yang menemukan bahwa pada pengguna berpengalaman, pengaruh sosial cenderung lebih lemah dibandingkan evaluasi fungsional teknologi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa dalam konteks masyarakat Indonesia, pengaruh sosial masih berperan sebagai pemicu awal yang memperkuat pengalaman penggunaan GenAI.

Kondisi fasilitas yang memadai, seperti stabilitas sistem dan dukungan infrastruktur, juga terbukti meningkatkan kepuasan pengguna. Temuan ini sejalan dengan (Joshi, 2025; Situmorang et al., 2025), meskipun berbeda dengan (Buriro et al., 2024) yang menemukan pengaruh fasilitas yang lemah dalam konteks universitas tertentu. Dalam penelitian ini, fasilitas yang mendukung memungkinkan pengguna menjalankan proses kreatif tanpa gangguan teknis, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kepuasan.

Peran Kepuasan Pengguna terhadap Niat Penggunaan Berkelanjutan

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berperan sebagai mekanisme kunci yang menjembatani hubungan antara konstruk UTAUT dan niat penggunaan berkelanjutan GenAI. Kepuasan terbentuk ketika GenAI mampu memberikan pengalaman kreatif yang bermakna, efisien, dan sesuai dengan tujuan pengguna. Temuan ini sejalan dengan (Pangestu et al., 2025), (Singh & Paiva, 2025), serta (Margono et al., 2024) yang menegaskan bahwa kepuasan pengguna merupakan determinan utama keberlanjutan penggunaan GenAI. Namun demikian, beberapa penelitian seperti (Jade & Tseng, 2025) menunjukkan bahwa kepuasan tidak selalu cukup apabila hasil GenAI tidak selaras dengan tujuan kreatif pengguna. Hal ini menegaskan bahwa dalam konteks proses kreatif, kepuasan bersifat evaluatif dan sangat bergantung pada kesesuaian hasil dengan kebutuhan dan visi pengguna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa niat penggunaan berkelanjutan GenAI dalam mendukung pengambilan ide dan proses kreatif pada masyarakat Indonesia dibentuk oleh kombinasi faktor teknologi, kualitas informasi, pengaruh lingkungan, dan pengalaman pengguna. GenAI tidak hanya dipersepsikan sebagai alat bantu teknis, tetapi

sebagai mitra kognitif yang berperan aktif dalam memperluas ide, mempercepat proses kreatif, dan meningkatkan kualitas hasil ideasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji perilaku adopsi *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) dalam mendukung pengambilan ide dan proses kreatif pada masyarakat Indonesia dengan menekankan pada niat penggunaan berkelanjutan melalui pengembangan model UTAUT. Dalam konteks penelitian ini, pengambilan ide dan proses kreatif dimaknai sebagai aktivitas menghasilkan, mengembangkan, dan mengeksplorasi gagasan baru, di mana GenAI digunakan sebagai alat bantu kognitif untuk mendukung proses berpikir, pemecahan masalah, dan peningkatan kualitas kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan penggunaan GenAI lebih banyak ditentukan oleh pengalaman penggunaan yang dirasakan pengguna dibandingkan oleh faktor eksternal semata.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kualitas informasi memegang peran penting pada tahap awal penggunaan GenAI. Informasi yang akurat, relevan, dan mudah dipahami membentuk persepsi positif pengguna terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, penerimaan sosial, serta keyakinan akan ketersediaan fasilitas pendukung. Persepsi tersebut kemudian berkontribusi pada terbentuknya kepuasan pengguna, khususnya ketika GenAI mampu membantu proses ideasi secara nyata, menyederhanakan tahapan kreatif, dan memberikan pengalaman penggunaan yang nyaman serta efisien.

Selanjutnya, penelitian ini menegaskan bahwa kepuasan pengguna menjadi faktor kunci dalam menjelaskan niat penggunaan berkelanjutan GenAI. Kepuasan berperan sebagai penghubung antara persepsi pengguna terhadap teknologi dan keputusan untuk terus memanfaatkannya dalam aktivitas kreatif. Dengan kata lain, manfaat dan kemudahan penggunaan GenAI hanya akan mendorong penggunaan jangka panjang apabila pengguna benar-benar merasakan pengalaman penggunaan yang positif dan bernilai dalam proses pengambilan ide dan kreativitas.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian di bidang teknik industri dan sains terapan, khususnya dalam memahami perilaku pengguna terhadap pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam aktivitas kreatif di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan penggunaan GenAI tidak hanya bergantung pada kemampuan teknologinya, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan serta pengalaman penggunaan yang dirasakan oleh pengguna. Dalam konteks ini, GenAI tidak hanya dipahami sebagai alat teknologi, tetapi juga sebagai mitra kognitif yang dapat mendukung proses ideasi dan kreativitas secara berkelanjutan pada masyarakat Indonesia.

REFERENSI

- Al Natour, A. R., Al-Dmour, A., Zaidan, H., Al-Mawali, H., & Al Jalahma, A. (2025). Transforming audit practices in Jordan: an extended UTAUT model integrating trust, satisfaction, self-efficacy and perceived risk for enhanced CAATT adoption. *Journal of Accounting & Organizational Change*. <https://doi.org/10.1108/JAOC-08-2024-0284>
- Almulla, M. A. (2024). Investigating influencing factors of learning satisfaction in AI ChatGPT for research: University students perspective. *Heliyon*, 10(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32220>
- Al-Qaysi, N., Al-Emran, M., Al-Sharafi, M. A., Iranmanesh, M., Ahmad, A., & Mahmoud, M. A. (2025). Determinants of ChatGPT Use and its Impact on Learning Performance: An Integrated Model of BRT and TPB. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 41(9), 5462–5474. <https://doi.org/10.1080/10447318.2024.2361210>

- Buriro, M., Sethar, W. A., & Parhya, A. (2024). The Future of Learning: Integrating ChatGPT in Pakistan's Higher Education. *Annals of Human and Social Sciences*, 5(II). [https://doi.org/10.35484/ahss.2024\(5-ii\)64](https://doi.org/10.35484/ahss.2024(5-ii)64)
- Camilleri, M. A. (2024). Factors affecting performance expectancy and intentions to use ChatGPT: Using SmartPLS to advance an information technology acceptance framework. *Technological Forecasting and Social Change*, 201. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123247>
- Chau, H. K. L., Ngo, T. T. A., Bui, C. T., & Tran, N. P. N. (2025). Human-AI interaction in E-Commerce: The impact of AI-powered customer service on user experience and decision-making. *Computers in Human Behavior Reports*, 19. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2025.100725>
- Guest Writer. (2023, October 11). *3 Ways Indonesians Use Generative AI for Social Impact*. ICTworks.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Jade, N.-B.-N., & Tseng, F.-M. (2025). Coinciding users' goals: the mediating role of goal-congruent outcomes in predicting ChatGPT plus users' continuance intention. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 1–18. <https://doi.org/10.1108/APJML-07-2025-1417>
- Jantzen, L., Bottel, M., & Kempen, R. (2024). How to achieve trust, satisfaction, and acceptance in the interaction with AI through an AI Cockpit and a Transparency Interface? - A psychological framework. *Procedia Computer Science*, 246(C), 292–301. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.09.408>
- Joshi, H. (2025). Integrating trust and satisfaction into the UTAUT model to predict Chatbot adoption – A comparison between Gen-Z and Millennials. *International Journal of Information Management Data Insights*, 5(1). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2025.100332>
- Kim, H. J., Ahn, S., & Ye, S. (2025). Exploring AI assistant in luxury brands: How social presence and emotional appeal drive technology adoption. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 87. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2025.104409>
- Kim, J. S., Kim, M., & Baek, T. H. (2025). Enhancing User Experience With a Generative AI Chatbot. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 41(1), 651–663. <https://doi.org/10.1080/10447318.2024.2311971>
- Kong, S. C., Yang, Y., & Hou, C. (2024). Examining teachers' behavioural intention of using generative artificial intelligence tools for teaching and learning based on the extended technology acceptance model. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100328>
- Li, S., Han, R., Fu, T., Chen, M., & Zhang, Y. (2024). Tourists' behavioural intentions to use ChatGPT for tour route planning: an extended TAM model including rational and emotional factors. *Current Issues in Tourism*. <https://doi.org/10.1080/13683500.2024.2355563>
- Margono, H., Saud, M., & Falahat, M. (2024). Virtual Tutor, Digital Natives and AI: Analyzing the impact of ChatGPT on academia in Indonesia. *Social Sciences and Humanities Open*, 10. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101069>
- Niu, B., & Mvondo, G. F. N. (2024). I Am ChatGPT, the ultimate AI Chatbot! Investigating the determinants of users' loyalty and ethical usage concerns of ChatGPT. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 76. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2023.103562>
- Pangestu, A., Setiawan, H., Afifah, N., & Purmono, B. B. (2025). Modeling Chatgpt Continuance Intention: The Role of Expectancy, Satisfaction, and Trust. *Jurnal Ilmiah*

- Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 55–74.
<https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i3.1164>
- Sarker, P., Hughes, L., Malik, T., & Dwivedi, Y. K. (2025). Examining consumer adoption of social commerce: An extended META-UTAUT model. *Technological Forecasting and Social Change*, 212. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123956>
- Singh, S., & Paiva, J. (2025). The role of AI characteristics and their influence on higher education students' continuance intention to use GenAI tools. *Information Discovery and Delivery*. <https://doi.org/10.1108/idd-03-2025-0060>
- Singha, M. (2025). *Detecting AI Hallucinations in Finance: An Information-Theoretic Method Cuts Hallucination Rate by 92%*. <http://arxiv.org/abs/2512.03107>
- Situmorang, B. Y., Rabbani, T. M., Dominica, V. A., Handayani, P. W., & Fitriani, H. (2025). Continuance intention to use telecommunication mobile applications in Indonesia based on mobile service quality theory. *Social Sciences and Humanities Open*, 11. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101444>